**Aspek / 相 (sou)**

Aspek adalah cara untuk memandang pembentukan waktu secara internal di dalam suatu situasi, keadaan, kejadian, atau proses. Berbagai macam aspek, antara lain:

1. aspek kontinuatif, yaitu aspek yang menyatakan perbuatan terus berlangsung.

Contoh :はへいていきます

*Artinya :Dia setiap harinya pergi kekampus berjalan kaki*

1. aspek inseptik, yaitu aspek yang menyatakan peristiwa atau kejadian baru mulai.

Contoh :はさっきごをべたところです。

*Artinya :Saya baru saja makan siang.*

1. aspek progresif, yaitu aspek yang menyatakan perbuatan sedang berlangsung.

Contoh :をけています。

*Artinya :Saya sedang membersihkan kamar.*

1. aspek repetitif. Yaitu aspek yang menyatakan perbuatan itu terjadi berulang-ulang.

Contoh :のでまだをいています。

*Artinya :Setelah selesai ujian saya masih menulis kanji.*

1. aspek perfektif, yaitu aspek yang menyatakan perbuatan sudah selesai.

Contoh :たちはもうあのいちごをべました。

*Artinya :Kami sudah memakan strawberry itu*.

(6) aspek imperfektif, yaitu aspek yang menyatakan perbuatan yang berlangsung sebentar.

 Contoh :すぐをってきます。

 *Artinya : Saya pergi mengambil tiket (dan akan segera kembali)*

(7) aspek sesatif, yaitu aspek yang menyatakan perbuatan berakhir.

 Contoh :わたしはこのをんでしまいました。

 *Artinya :Saya telah selesai membaca novel ini.*

Dalam bahasa Jepang, aspek diistilahkan dengan 相 sou dan keaspekan ini dapat terlihat dengan struktur kalimat tertentu, diantaranya struktur kalimat dalam bentuk ~ている.

Definisi aspek menurut Katou (2000:146) sebagai berikut:

しがしたのにおいて、のがまるに あるのか、まってしているにあるのか、おわったに あるのかといった、事柄の動きの段階を表す文法的範疇をアスペク トという。

*Aspek adalah kategori gramatikal yang menunjukkan si pembicara melakukan topik pembicaraan menurut keadaan waktu pembicaraan, apakah topik pembicaraan baru akan dimulai, sudah dimulai dan berlanjut atau sudah berakhir.*

Machida (2004:5) membagi aspek dalam bahasa Jepang ke dalam dua bagian yaitu: aspek perfektif ( 完結相 kanketsusou) dan aspek imperfektif ( 非 完 結 相 hikanketsusou).aspek perfektif itu tidak menitikberatkan kepada proses terjadinya perbuatan tersebut dan merupakan perbuatan yang telah selesai pada suatu waktu, ada titik akhir. Sementara aspek imperfektif berarti suatu perbuatan yang tidak memperhatikan awal dan akhir perbuatan tersebut, dan merupakan perbuatan yang berlangsung, berkelanjutan dilakukan.

Jenis – Jenis Aspek dalam Bahasa Jepang

Kindaichi (1989:37-54) menggolongkan jenis aspek sebagai berikut

1. Jotaishou ( kata kerja yang menyatakan keadaan)
dibagi menjadi 2 yaitu :
2. Hanpuku Shinkoutai
perbuatan atau kejadian yang sedang terjadi dan terus berulang ulang. Bentuk dari aspek ini menggunakan morfem rangkap yaitu bentuk ている。
contoh :わたしはまいにちしんぶんをよんでいる。
*artinya :setiap hari saya membaca koran*
pada contoh diatas menyatakan perbuatan terus menerus dan berulang-ulang.
3. Shinkoutai
perbuatan yang sedang berlangsung. Pada pentuk ini predikat kalimat merupakan nkata kerja perbuatan yang terus menerus dengan menggunakan morfem ている。
kelompok ini sendiri terdapat 2 macam yaitu :

- shinkoutai kakoutai (aspek yang menyatakan keadaan yg sedang berlangsung tetapi lampau).

Contoh :のはとしました。

*Artinya :Teman saya telah menikah dengan pegawai swasta.*
- shinkoutai hikakoutai (aspek yang menyatakan keadaan yang sedang berlangsung tidak lampau)
contoh :わたしはごはんをたべている。
*artinya :saya sedang makan nasi*pada contoh diatas menyatakan aspek keadaan sedang berlangsung tetapu tidak lampau.

1. Tanjunjotaitai
menyatakan aspek keadaan sederhana. Aspek ini menyatakan keadaan sederhana yang tidak ada hubungannya dengan mula dan akhirnya suatu perbuatan. Kelompok ini dibagi menjadi 2 yaitu :
-tanjunjotaitai kakotai ( aspek yang menyatakan keadaan sederhana lampau).

Contoh :そのはがっていた。

*Artinya :Panah itu tidak lurus lagi (lampau)*
-tanjunjotaitai hikakotai ( aspek yang menyatakan keadaan sederhana tidak lamapu.)
contoh :そのやはまがっている。
*artinya :panah itu tidk lurus lagi (tidak lampau)*contoh kalimat diatas menyatakan aspek keadaan sederhana tetapi tidak lampau serta menunjukan keadaan yang tidak ada hubungannya dengan awal dan akhir perbuatan.

1. dousasou（bentuk aspek yang menyatakan kata kerja perbuatan）

Pada bentuk ini juga dibagi beberapa macam antara lain:

1. Keizokutai

Bentuk aspek yang menyatakan perbuatan yang dilakukan terus menerus. Serupa dengan bentuk shinkoutai pada aspek jotausou dan mempunyai dua macam bentuk:

* Keizokutai kanryoutai (yang menyatakan perbuatan terus menerus selesai)

Contoh :はをいてわった。

*Artinya :Saya telah selesai menulis 500 kanji*.

* Keizokutai fukanryoutai (yang menyatajan peebuatan terus menerus belum selesai)

Contoh ; ひるまでにまったさきへいく。

*Artinya : tunggu sampai siang sesudah itu pergi duluan*

Pada contoh diatas menyatakan aspek perbuatan terus menerus belum selesai.

1. Hanpukueizokutai (aspek yang menyatakan perbuatan yang terus menerus dan berulang-ulang) jenis ini di bagi menjadi dua yaitu:
* Hanpukukeizokutai kukanryotai (yang menyatakan perbuatan terus-menerus dan berulang-ulang belum selesai)

Contoh :　たちはどもからほかのとすをしています。

*Artinya : dari anak anak kita semua belajar berbicara dengan orang lain.*

* Hanpukukeizokutai kanryotai (yang menyatakan perbuatan terus-menerus dan berulang-ulang)

Contoh : わたしはまいにちまいにちこのしんぶんをよむ。

*Artinya : setiap hari saya membaca koran ini*

Pada contoh diatas menyatakan aspek perbuatan yang terus-menerus dan berulang-ulang belum selesai

1. Tanjundousatai (bentuk aspek yang menyatakan perbuatan sederhana)

Biasanya aspek ini tidak menunjukkan hubungannya dengan awal dan akhirnya suatu perbuatan. Aspek ini dibagi menjadi dua jenis:

* Tanjundousatai kanryotai (aspek yang menyatakan perbuatan selesai).

Contoh : くすりをのんだあとでになりました

*Artinya : setelah minum obat saya menjadi sembuh*

* Tanjundousatai fukanryotai (aspek yang menyatakan perbuatan sederhana belum selesai)

Contoh : 薬をのんだなのにねつはまださがりません。

*Artinya : meski sudah minum obat panas nya belum turun.*